

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari data PDRB ADHK kabupaten Simalungun di dapat bahwa rata – rata pertumbuhan ekonominya mencapai 4,96 % per tahun (2006-2010). Sektor yang paling besar kontribusinya adalah sektor pertanian mencapai rata – rata 58,80 % tiap tahunnya dan sektor yg paling rendah adalah sektor pertambangan dan penggalian hanya mencapai rata – rata 0,36 % per tahun. Dan sektor yang memiliki rata-rata pertumbuhan tiap tahun tertinggi adalah dari sektor jasa – jasa mencapai 9,78 % disusul oleh sektor bangunan mencapai 8,25 % dan yang terendah adalah sektor industri pengolahan.
2. Ketersediaan fasilitas sosial ekonomi di kabupaten Simalungun 2006 - 2010 meliputi : a). Fasilitas Sosial meliputi Fasilitas pendidikan dan kesehatan :
Tingkat SD dari tahun 2006 – 2010 mengalami penurunan sebanyak 16 unit.
Untuk tingkat SMP dari tahun 2006-2010 tidak mengalami perubahan jumlah.
Untuk tingkat SMA dari tahun 2006 – 2010 mengalami peningkatan sebanyak 1 sekolah. Untuk tingkat SMK dari tahun 2006 – 2010 mengalami peningkatan sebanyak 10 sekolah. Dan untuk tingkat perguruan tinggi terdapat 3 perguruan tinggi yang tidak mengalami perubahan jumlah. Fasilitas kesehatan : untuk

rumah sakit tidak mengalami penambahan jumlah dari tahun 2006 – 2010 hanya berjumlah 9 unit, untuk fasilitas puskesmas hanya mengalami penambahan 1 unit dari tahun 2006 – 2010, untuk puskesmas pembantu sama halnya juga dengan puskesmas hanya mengalami penambahan 1 unit dari tahun 2006 – 2010, sedangkan untuk fasilitas kesehatan posyandu pada tahun 2006 – 2007 jumlahnya 1275 unit namun dari tahun 2008 – 2010 mengalami penambahan menjadi 1324 unit. b). Fasilitas ekonomi : untuk fasilitas ekonomi bank sampai pada tahun 2010 sebanyak 65 unit, untuk pasar mengalami penurunan jumlah dari tahun 2006 – 2010 sebanyak 16 unit dimana pada tahun 2006 tersedia sebanyak 68 unit sedangkan pada tahun 2010 tersedia hanya sebanyak 52 unit. Dan untuk fasilitas ekonomi koperasi sampai pada tahun 2010 tersedia sebanyak 498 unit.

3. Apabila dihubungkan dengan kriteria baku untuk mengetahui kesesuaian antara jumlah penduduk dengan jumlah fasilitas social ekonomi tahun 2006 – 2010 di Kabupaten Simalungun adalah sebagai berikut : a). Pelayanan sosial meliputi fasilitas pendidikan dan kesehatan : (1). Untuk tingkat pendidikan TK kesesuaian terhadap jumlah penduduk tahun 2006 – 2010 sangat jauh kurang dari kriteria penentuan baku, untuk kebutuhan fasilitas pendidikan tingkat SD di Kabupaten Simalungun melebihi kriteria penentuan baku, Untuk fasilitas pendidikan tingkat SMP di Kabupaten Simalungan dari tahun 2006 – 2010 kurang dari kriteria penentuan baku, Untuk fasilitas pendidikan tingkat SMA di Kabupaten Simalungan dari tahun 2006 – 2010 kurang dari kriteria penentuan baku. (2). Untuk fasilitas kesehatan RS pada tahun 2006 – 2010 di Kabupaten Simalungun

melebihi kriteria penentuan baku, Untuk fasilitas kesehatan puskesmas pada tahun 2006 – 2010 di Kabupaten Simalungun melebihi kriteria penentuan baku, Untuk fasilitas kesehatan puskesmas pembantu pada tahun 2006 – 2010 di Kabupaten Simalungun melebihi kriteria penentuan baku, Untuk fasilitas kesehatan posyandu pada tahun 2006 – 2010 di Kabupaten Simalungun melebihi kriteria penentuan baku. (b). Fasilitas ekonomi : Untuk fasilitas Bank pada tahun 2006 – 2010 di Kabupaten Simalungun melebihi kriteria penentuan baku, Untuk fasilitas Pasar pada tahun 2006 – 2010 di Kabupaten Simalungun melebihi kriteria penentuan baku, Untuk fasilitas koperasi pada tahun 2006 – 2010 di Kabupaten Simalungun melebihi kriteria penentuan baku.

B. Saran

Adapun yang dapat penulis sarankan dalam penelitian ini adalah:

1. Kabupaten Simalungun lebih meningkatkan nilai pertumbuhan PDRB ADHK, dengan memperhatikan sektor selain sektor pertanian yang masih berpotensi di kembangkan.
2. Kabupaten Simalungun Sebagai satu kabupaten terbaik di Sumatera Utara perlu memperhatikan proses pendidikan sejak dini untuk mempersiapkan tunas-tunas bangsa kelak yaitu sejak tingkat Taman Kanak-kanak (TK) karena masih kurang dari kebutuhan menurut jumlah penduduknya begitu juga halnya dengan tingkat SMP, dan SMA. Oleh karena itu perlu menjadi perhatian pemerintah untuk

menambah unit fasilitas pendidikan di Kabupaten Simalungun demi mewujudkan kesejahteraan masyarakatnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY